

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Digunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu pendekatan yang datanya berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei.

B. Objek Dan Lokasi Penelitian

objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu guna mendapatkan data spesifik dan mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Karyawan PT. INDOMETRO SURYA ANDOLA. Yang berlokasi di JL. Sutan Syahrir, Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

D. Definisi Variabel

Menurut Agung Widhi Kurniawan, dan Zarah Puspitaningtyas (2016:42) Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variable penelitian ini terdiri dari variable bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain dengan symbol (X). sedangkan variable terikat Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel

yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel terikat dengan simbol (Y). penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu kompensasi (X1) lingkungan kerja (X2) serta produktivitas (Y) dan kepuasan kerja sebagai variabel intervensi (Z) merupakan variabel terikat. Definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi Variabel yang lain (Sugiyono 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompensasi dan lingkungan kerja.

Kompensasi (ξ_1)

a. Definisi Konseptual

kompensasi adalah balas jasa yang diterima oleh seseorang dalam bentuk finansial maupun non finansial yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang berupa kompensasi langsung seperti gaji, tunjangan, dan bonus insentif. Serta kompensasi tidak langsung berupa program perlindungan kerja bagi para karyawan dan bayaran diluar jam kerja serta difasilitasi berupa pemberian kendaraan, ruang kantor, dan juga tempat parkir. sedangkan untuk kompensasi non finansial berupa pemberian tugas yang menarik dan juga memberikan tanggung jawab kepada karyawan serta memberikan motivasi untuk menyelarasukannya dengan tujuan perusahaan.

b. Definisi Operasional

kompensasi adalah balas jasa yang diterima oleh seseorang dalam bentuk finansial maupun non finansial yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang berupa kompensasi langsung seperti gaji, tunjangan, dan bonus insentif. Serta kompensasi tidak langsung berupa program perlindungan kerja bagi para karyawan dan bayaran diluar jam kerja serta difasilitasi berupa pemberian kendaraan, ruang kantor, dan juga tempat parkir. sedangkan untuk kompensasi non finansial berupa pemberian tugas yang menarik dan juga memberikan tanggung jawab kepada karyawan serta memberikan motivasi untuk menyelarasukannya dengan tujuan perusahaan. yang dapat di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada karyawan PT.Indometro Surya Andola.

Lingkungan kerja (ξ_2)

a. Definisi Konseptual

lingkungan kerja adalah kondisi fisik maupun non fisik yang mempengaruhi karyawan dari tempat kerja yang berupa penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna, ruang gerak yang diperlukan, kemampuan dalam bekerja serta hubungan antara pegawai dengan pegawai yang lain.

b. Definisi Operasional

lingkungan kerja adalah kondisi fisik maupun non fisik yang mempengaruhi karyawan dari tempat kerja yang berupa penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna, ruang gerak yang diperlukan, kemampuan dalam bekerja serta hubungan antara pegawai dengan pegawai yang lain. yang dapat di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada karyawan PT.Indometro Surya Andola.

2. Variabel intervening

Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. variabel intervening dalam penelitian ini adalah Kepuasan kerja.

a. Definisi Konseptual

kepuasan kerja adalah keadaan emosional dan sikap yang timbul dari penilaian pekerjaan yang dilakukan, pendapatan yang didapatkan, kesempatan promosi yang diberikan oleh perusahaan, pengawasan dalam pengambilan keputusan serta rekan kerja yang bisa diajak bekerja sama.

b. Definisi Operasional

kepuasan kerja adalah keadaan emosional dan sikap yang timbul dari penilaian pekerjaan yang dilakukan, pendapatan yang didapatkan, kesempatan promosi yang diberikan oleh perusahaan, pengawasan dalam pengambilan keputusan serta rekan kerja yang bisa diajak bekerja sama. yang dapat di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada karyawan PT.Indometro Surya Andola.

3. Variabel Terkait (*Dependent Variabel*)

Variabel terkait adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent (Sugiyono 2017). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Produktivitas.

a. Definisi Konseptual

produktivitas adalah sikap mental dan kemampuan setiap individu atau perusahaan untuk menghasilkan apa yang mereka targetkan dengan waktu yang telah ditentukan menggunakan sumber daya yang memiliki kemampuan, semangat kerja,serta pengembangan diri untuk meningkatkan hasil yang ingin dicapai dengan mutu yang baik serta efektif dan efisien.

b. Definisi Operasional

produktivitas adalah sikap mental dan kemampuan setiap individu atau perusahaan untuk menghasilkan apa yang mereka targetkan dengan waktu yang telah ditentukan menggunakan sumber daya yang memiliki kemampuan, semangat kerja,serta pengembangan diri untuk meningkatkan hasil yang ingin dicapai dengan mutu yang baik serta efektif dan efisien.yang dapat di ukur menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada karyawan PT.Indometro Surya Andola.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Instrument	Indikator	No Kuisisioner
1.	Kompensasi (ξ_1)	1.Upah gaji 2.Tunjangan 3.Bonus / insentif 4.Program asuransi 5.Fasilitas	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11,12,13, 14,15, 16,17,1 8,19,20
2.	Lingkungan Kerja (ξ_2)	1.Penerangan 2.Suhu udara 3.Suara bising 4. Warna 5.Ruang gerak 6.Kemampuan bekerja 7.Hubungan pegawai	1,2,3, 4,5, 6,7, 8,9, 10,11,12, 13,14,15, 16,17,18,19,20
3.	Produktivitas (η_2)	1.Kemampuan 2.Meningkatkan hasil 3.Semangat kerja 4.Pengembangan diri 5.Mutu	1,2,3, 4,5,6,7,8, 9,10,11, 12,13,14,15, 16,17,

No	Instrument	Indikator	No Kuisisioner
		6.Efisiensi	18,19,20
4.	Kepuasan kerja (η_1)	1.Pekerjaan itu sendiri 2.Pendapatan 3.kesempatan promosi 4.pengawasan 5.rekan kerja	1,2,3,4,5,6, 7,8,9, 10,11,12, 13,14,15,16, 17,18,19,20

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, menurut Sugiyono, (2013:81) Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling*. Dan penulis menggunakan tehnik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperharikan strata yang ada pada populasi itu. Pelaksanaan *simple random sampling* I dilakukan jika anggota populasi penelitian di anggap sejenis, karena sampel yang peneliti ambil adalah karyawan Pt.Indometro Surya Andola.

1. Populasi

Menurut sugiyono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Pt.Indometro Surya Andola yang berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu, Untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan maka sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh yakni mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian yang berjumlah 51 orang.

F. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis atau lisan dengan menggunakan metode wawancara (Jonathan Sarwono, 2015).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarannya untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti (Jonathan Sarwono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari perpustakaan berupa buku-buku dan juga melalui jurnal.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yaitu karyawan Pt.Indometro Surya Andola. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

a. Kuisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan panduan kuisioner. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada karyawan Pt.Indometro

Surya Andola melalui google form secara online yang disebar melalui grup aplikasi whatsapps.

b. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber studi pustaka berasal dari buku, jurnal-jurnal yang telah terindeks, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko,2012:51). metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert, dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono,2017:107). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban.

Tabel 3.2 Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner

No	Jawaban	Keterangan	Nilai
1	A	Sangat Setuju	5
2	B	Setuju	4
3	C	Kurang Setuju	3
4	D	Tidak Setuju	2
5	E	Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Instrumen

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Uji instrumen penelitian dapat dilakukan pada calon responden atau kelompok lain di luar calon responden. Responden (calon responden) yang diperlukan untuk melakukan uji instrumen biasanya paling sedikit sebanyak 30 responden. Instrument penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat oleh penulis sendiri. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan

pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2013:167) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk momen:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi pearson
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dan y
- $\sum x$ = Jumlah skor x
- $\sum y$ = Jumlah skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah sampel

Nilai untuk menguji validitas dapat dibuktikan dengan two tailed dengan signifikansi 0.05. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika diuji dengan perbandingan nilai koefisien korelasi r hitung terhadap nilai r tabel. Ketentuan pengujian validitas digunakan sebagai berikut:

- 1) Nilai r hitung > nilai r tabel dengan sig. 0,05 maka skor pernyataan dalam kuesioner berpengaruh signifikan terhadap skor total dan juga dinyatakan valid.
- 2) Nilai r hitung < nilai r tabel dengan sig. 0,05 maka skor pernyataan dalam kuesioner tidak berpengaruh signifikan terhadap skor total dan juga tidak valid.

b. Uji reabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang

sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Cronbach's Alpha berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian Untuk menghitung uji reliabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien Reabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 b$ = varian total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat Atau, ada pula yangmemaknakannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 - 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 -0.70 maka reliabilitas moderat Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Regrsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji One Sample Kolmogorov-

Smirnov Test dengan ketentuan jika $Asymp.Sig \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2} 1,36 \frac{n_1+n_2}{n_1+n_2}$$

Keterangan

$KD = \text{jumlah Kolmogorov Smirnov}$

$n_1 = \text{jumlah sampel yang diperoleh}$

$n_2 = \text{jumlah sampel yang diharapkan}$

b. Uji Linieritas dan Keberatan Regresi

Uji linieritas di gunakan untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dalam prasarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas.

- Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Model Analisis

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur digunakan untuk mengetahui apakah data mendukung teori, yang secara apriori dihipotesiskan, yang mencakup kaitan struktural antar variabel terukur. Analisis Jalur atau yang lebih dikenal luas sebagai Path Analysis merupakan suatu metode pendekomposisi korelasi kedalam bagian-bagian yang berbeda untuk menginterpretasikan suatu pengaruh (effect).

Dalam analisis jalur yang distandarkan korelasi dapat dipecah kedalam komponen-komponen struktural (kausal) dan nonstruktural (nonkausal) didasarkan teori yang dinyatakan dalam diagram jalur. Total Efek Struktural dapat didekomposisi adalah secara langsung dan Tidak Langsung. Dalam kajian analisis jalur, untuk menyederhanakan lambang, akan digunakan dua macam lambang saja yaitu ξ dan η .

Variabel eksogen (exogenous variable) mencerminkan variabel penyebab, dan variabel endogen (endogenous variable) sebagai variabel akibat. Untuk menganalisis akibat langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab variabel lainnya dilakukan analisis jalur. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

c. Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \varepsilon$$

d. Sub Struktural 2

$$\eta_2 = \gamma_{12}\xi_1 + \gamma_{22}\xi_2 + \beta_{12}\eta_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

γ (*gama*) : Hubungan antara eksogen dan endogen

ξ (*zeta*) : Kesalahan dalam hal penulisan

ξ (*kshi*) : Variabel eksogen

β (*beta*) : Hubungan langsung variabel endogen dan eksogen

η (*ETA*) : Variabel Endogen

b. Hipotesis Statistik

1. $H_0 = \gamma\eta_{21}\xi_1 \leq 0$: Kompensasi (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan (η_1).

$H_a = \gamma\eta_{21}\xi_1 > 0$: Kompensasi (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan (η_1).

2. $H_0 = \gamma\eta_{21}\xi_2 \leq 0$: Lingkungan Kerja (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan (η_1).

$H_a = \gamma\eta_{21}\xi_2 > 0$: Lingkungan Kerja (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan (η_1).

3. $H_0 = \beta\eta_1\eta_2 \leq 0$: Kepuasan Kerja (ξ_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan (η_2).

$H_a = \beta\eta_1\eta_2 > 0$: Kepuasan Kerja (ξ_1) berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan (η_2).

4. $H_0 = \gamma\eta_1\xi_1 \leq 0$: Kompensasi (ξ_2) tidak berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan melalui Kepuasan Kerja (η_2).

$H_a = \gamma\eta_1\xi_1 > 0$: Kompensasi (ξ_2) berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan melalui Kepuasan Kerja (η_2).

5. $H_0 = \gamma \eta_1 \xi_2 \leq 0$: Lingkungan Kerja (η_1) tidak berpengaruh langsung terhadap Produktivitas kerja karyawan melalui Kepuasan Kerja (η_2)
- $H_a = \gamma \eta_1 \xi_2 > 0$: Lingkungan Kerja (η_1) berpengaruh langsung terhadap Produktivitas melalui Kepuasan Kerja (η_2)